

Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Peran Lingkungan Eksternal, Sumber Daya dan Strategi

Uce Karna Suganda^{1*}, Mariana Rachmawati², Ryan Kurniawan³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Widyatama, Indonesia

ARTICLE INFO

JEL Classification:
B25, G23, I22

Korespondensi:
Uce Karna Suganda
(uce.karna@widyatama.ac.id)

Received: 13-09-2023
Revised: 26-10-2023
Accepted: 10-11-2023
Published: 18-11-2023

Keywords:
Banking Performance,
External Environment,
Human Resource,
Strategy

Sitasi:
Suganda, U. K., Rachmawati, M., & Kurniawan, R. (2023). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Peran Lingkungan Eksternal, Sumber Daya dan Strategi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 228-238. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01.002.19>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of external environmental forces, company resources, and competitive strategy on the performance of the BJB Syariah Bandung banking business. The research method used is the explanatory method. The sample used was 99 BJB Syariah Bandung offices in West Java. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that the strength of the external environment, company resources, and competitive strategies as well as banking financial performance are in "fairly good" condition. External environmental forces, company resources and competitive strategies have a positive and significant impact on banking financial performance at BJB Syariah Bandung. External environmental forces, company resources, and competitive strategies influence banking financial performance. Suggestions for improvement were submitted to the management of Bank BJB Syariah Bandung, including several analyzes and improvements related to external environmental forces, company resources and competitive strategies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif terhadap kinerja bisnis perbankan BJB Syariah Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanasi. Sampel yang digunakan sebanyak 99 kantor BJB Syariah Bandung di Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif serta kinerja keuangan perbankan termasuk dalam kondisi "cukup baik". Kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di BJB Syariah Bandung. Kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif memengaruhi kinerja keuangan perbankan. Saran perbaikan diajukan kepada manajemen Bank BJB Syariah Bandung, termasuk beberapa analisis dan perbaikan terkait kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, yang berdampak pada peningkatan tingkat persaingan di sektor ekonomi dan iklim dunia bisnis (Simanjorang et al., 2023; Sulistyan et al., 2022). Hal ini mewajibkan para pengusaha untuk terus meningkatkan kemampuan dan ketangguhan mereka

dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada untuk meraih kemenangan dalam persaingan (Thian, 2021; Yatminiwati et al., 2021). Dalam hal ini termasuk bisnis dibidang jasa.

Industri jasa merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi (Firdausy, 2019). Sektor jasa dalam perekonomian mengalami perubahan hampir revolusioner (Poerwanto

& Shambodo, 2020). Pertumbuhan dalam industri jasa terjadi karena layanan yang ada semakin berkembang, diikuti oleh pertumbuhan jenis layanan baru sesuai dengan permintaan dan perkembangan teknologi (Muttaqien & Sulistyan, 2022; Sulistyan et al., 2023). Perkembangan ini akhirnya mendorong perubahan dalam peraturan, terutama mengenai penggunaan teknologi baru, yang akan berdampak langsung pada penguatan persaingan dalam industri. Kondisi ini secara langsung menghadapkan pelaku bisnis dengan masalah persaingan yang semakin tinggi (Sulistyan et al., 2022). Di era globalisasi, salah satu kunci kemampuan perusahaan untuk bertahan adalah memiliki pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan untuk membuat upaya kreatif, inovatif, dan efisien, sehingga mereka dapat menjadi pilihan bagi banyak pelanggan dan diharapkan tetap setia serta percaya pada perusahaan.

Masyarakat saat ini cenderung lebih cerdas, selektif, menuntut, mempelajari produk atau layanan yang ditawarkan dengan baik, memiliki tingkat loyalitas yang rendah, peduli pada harga, dan mencari nilai tertinggi (Agustina et al., 2023). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor psikologis dan faktor eksternal lainnya yang mengarahkan konsumen untuk memilih dan menggunakan produk atau layanan yang mereka inginkan. Salah satu industri jasa yang menghadapi persaingan tinggi adalah sektor perbankan. Kondisi perbankan di Indonesia saat ini semakin berkembang dan menunjukkan tingkat kompetitivitas yang semakin meningkat (Pradesa et al., 2023).

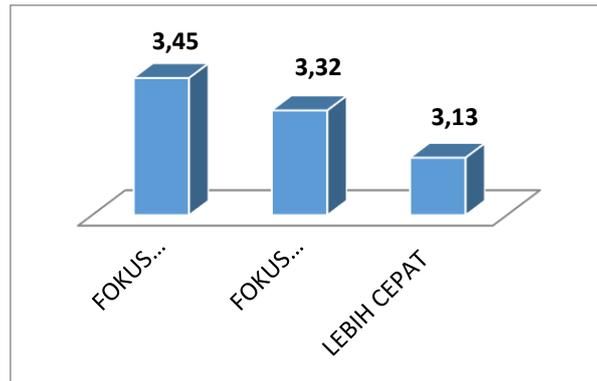
Bank BJB Syariah Bandung adalah perusahaan yang beroperasi di sektor perbankan Indonesia. Di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak dan tantangan risiko global yang semakin ketat, Bank BJB Syariah Bandung berusaha untuk tetap bersaing secara sehat demi mendapatkan pangsa pasar melalui pendekatan pangsa pasar perusahaan, serta meningkatkan fungsi

intermediasi. Bank BJB Syariah Bandung memiliki visi "Menjadi salah satu dari 10 bank terbesar dan terbaik di Indonesia." Upaya untuk mewujudkannya adalah dengan menciptakan kinerja bisnis yang baik.

Upaya Bank BJB Syariah Bandung dalam menciptakan kinerja keuangan yang baik adalah dengan merancang Strategi Kompetitif jika dibandingkan dengan negara lain. Di mana Bank BJB Syariah Bandung mengindikasikan bahwa masih sulit untuk menciptakan inovasi produk yang sulit ditiru oleh pesaing, perusahaan lemah dalam mengantisipasi perubahan dalam lingkungan eksternal, dan belum menciptakan harga produk yang lebih kompetitif jika dibandingkan dengan produk pesaing. Kompetitivitas produk dibandingkan dengan produk dari bank-bank lain.

Sebenarnya, menurut Wibowo (2023), strategi kompetitif bertujuan untuk menjawab pertanyaan: apakah perusahaan harus bersaing berdasarkan suku bunga terendah, atau apakah perusahaan harus membedakan produk dan layanan mereka melampaui biaya, seperti kualitas atau layanan? Atau apakah perusahaan harus bersaing langsung dengan pesaing utama untuk menjadi yang terbesar namun paling dicari di pasar, atau apakah perusahaan harus fokus pada pasar niche yang dapat memuaskan segmen pasar kecil namun menguntungkan? Di mana strategi kompetitif bertujuan untuk mengungguli perusahaan lain dalam bisnis perbankan.

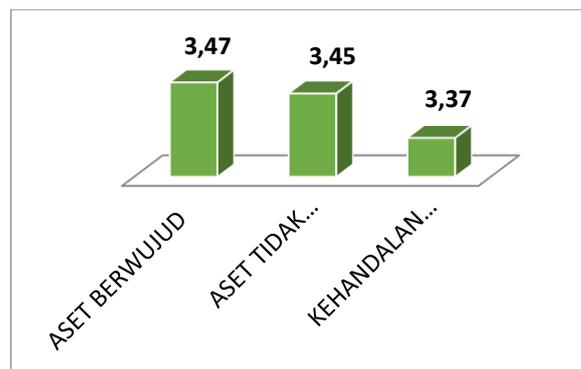
Dari hasil survei awal, terungkap bahwa perusahaan masih mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan pesaing. Salah satu dimensi strategi kompetitif adalah Kecepatan, yang dalam kenyataannya berarti bahwa kecepatan manajemen dalam mengantisipasi dan mengamati kondisi lingkungan eksternal masih relatif rendah, sehingga dengan kata lain, manajemen masih mengalami kesulitan untuk bergerak lebih cepat dibandingkan dengan pesaing.



Gambar 1. Fenomena Strategi Kompetitif
 Sumber: Data Diolah (2022)

Kinerja yang lemah dan strategi kompetitif dalam bisnis perbankan di Indonesia diyakini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu manajemen kepemimpinan perusahaan yang masih lemah (Pradesa et al., 2023). Meskipun secara konseptual, setiap perusahaan berbeda dalam aspek

fundamentalnya karena setiap perusahaan memiliki seperangkat sumber daya yang unik, terdiri dari aset fisik, aset tak berwujud, serta kemampuan organisasional untuk memanfaatkan aset-aset ini (Amrullah et al., 2018). seperti yang terungkap dalam hasil survei awal sebagai berikut.



Gambar 2. Fenomena Sumber Daya Perusahaan
 Sumber: Data Diolah (2022)

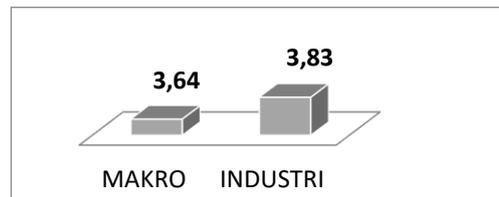
Gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen diklasifikasikan sebagai relatif kurang unik dalam mengelola sumber daya perusahaan. Keandalan organisasi, baik dalam hal proses bisnis internal maupun kemampuan organisasional, masih relatif lemah. Selain itu, kepemilikan aset tak berwujud (*Intangible Assets*) juga cenderung tetap lemah, yang ditunjukkan, antara lain, oleh tingkat pendidikan para ahli saat ini yang masih rendah, dan sebagai konsekuensi logis dari kondisi ini, kemampuan sumber daya manusia relatif rendah.

Kinerja rendah dalam bisnis perbankan di Indonesia juga diyakini disebabkan karena

manajemen belum sepenuhnya mampu beradaptasi dan mengantisipasi kekuatan lingkungan eksternal, yang terkait dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, tuntutan tenaga kerja, kondisi persaingan, serta masih lemahnya kemampuan pihak manajemen dalam mengembangkan kekuatan dan kelemahan lingkungan internal perusahaan, yang meliputi kepemilikan input yang memadai, kepemilikan modal kerja, peningkatan kualitas proses bisnis, dan kepemilikan sumber daya yang memadai (Misra et al., 2021). Lingkungan eksternal mencakup

berbagai variabel (yaitu peluang dan ancaman) yang berada di luar organisasi dan biasanya tidak berada dalam kendali jangka pendek dari pimpinan puncak perusahaan. Variabel-variabel ini berada dalam konteks pendirian perusahaan yang dapat berupa

kekuatan dan tren umum dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial atau faktor-faktor khusus yang berada dalam lingkungan tugas khusus di dalam perusahaan yang sering disebut sebagai *industry* (Rizki & Sulistyan, 2022).



Gambar 3. Fenomena Beradaptasi dengan Kekuatan Lingkungan Eksternal
Sumber: Data Diolah (2022)

Sejauh mata memandang, BJB Syariah Bandung adalah bank swasta yang menjadi contoh bagi bank-bank lain dalam hal pelayanan dan solusi kepada pelanggan. Ketika berbicara tentang kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan eksternal, tidak perlu diragukan, karena dapat dilihat dari kinerja karyawannya yang antusias dalam membantu kebutuhan setiap pelanggan. Namun, bahkan karyawan yang hebat pasti memiliki titik jenuh dan kekurangan dalam beberapa aspek, terlepas dari sifat sosial mereka. Tidak peduli seberapa hebat seseorang dalam memberikan pelayanan, pasti ada sisi di mana dia juga memiliki kelemahan, terutama karena pelanggan BJB Syariah Bandung adalah pelanggan yang tergolong elit dan memiliki pendidikan yang sangat tinggi. Pelanggan memiliki harapan yang sangat tinggi terhadap BJB Syariah Bandung, dan segala yang pelanggan butuhkan dan inginkan dipenuhi, tetapi tidak selalu semua yang pelanggan minta dan inginkan selalu terpenuhi. Jika pelanggan tidak puas, mereka biasanya akan mencari apa yang mereka inginkan di tempat lain atau di bank lain. Masalah ini adalah hal umum yang sering kita temui di lapangan. Melihat hambatan yang ada, kita dapat meminimalkannya dengan berbagai cara dan perawatan yang berbeda.

Saat ini, bank-bank masih memiliki kelemahan dalam merancang strategi

kompetitif jika dibandingkan dengan negara lain. Strategi kompetitif dapat terbentuk melalui strategi diferensiasi dan strategi kepemimpinan biaya. Fenomena yang ada di perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa masih sulit untuk menciptakan inovasi produk yang sulit ditiru oleh pesaing, perusahaan lemah dalam mengantisipasi perubahan dalam lingkungan eksternal, dan kurangnya harga produk yang lebih kompetitif dibandingkan dengan produk pesaing (Pahlevi & Anwar, 2021).

Kinerja bisnis perbankan yang rendah, kemitraan strategis, dan strategi kompetitif di Indonesia diyakini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kepemilikan sumber daya perusahaan yang masih lemah (Nuralam, 2018). Fenomena yang ada menunjukkan bahwa perbankan saat ini masih di kantor cabang BJB Syariah Bandung, fasilitas ATM, dan kualitas sumber daya manusia sebagai dasar perbankan masih kurang memadai. Meskipun secara konseptual, menurut pendapat Robbins and Judge (2017), setiap perusahaan berbeda dalam aspek fundamentalnya karena setiap perusahaan memiliki seperangkat sumber daya yang unik, terdiri dari aset fisik, aset tak berwujud, serta kemampuan organisasional untuk memanfaatkan aset-aset ini.

Kinerja perbankan yang rendah di Indonesia juga diyakini disebabkan karena manajemen belum sepenuhnya mampu beradaptasi dan mengantisipasi kekuatan

lingkungan eksternal, seperti mengantisipasi peluang dan ancaman dari kekuatan lingkungan eksternal seperti kondisi ekonomi global, serta kemampuan manajemen yang masih lemah dalam mengembangkan kekuatan dan kelemahan lingkungan internal perusahaan, yang meliputi kepemilikan input yang memadai, kepemilikan modal kerja, peningkatan kualitas proses bisnis, dan kepemilikan sumber daya yang memadai.

Di era seperti sekarang, manusia bersaing dengan teknologi yang semakin berkembang pesat, yang menghasilkan banyak pro dan kontra dalam beberapa lingkaran masyarakat dan dunia bisnis khususnya. Melihat masalah yang saat ini terjadi, kita sebagai orang-orang yang memiliki pendidikan yang cukup harus lebih produktif dan menciptakan inovasi baru yang dapat meningkatkan situasi saat ini. Bank BJB Syariah Bandung diklasifikasikan sebagai bank swasta yang sangat maju dan mampu beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Kendala yang dihadapi adalah ancaman dari pihak eksternal yang selalu mengikuti perkembangan dan strategi bisnis dalam hal pelayanan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Bahkan di lapangan, kita menemukan bukti bahwa ada persaingan tidak sehat dari organisasi lain untuk memenangkan hati pelanggan, mereka mencemarkan nama dan layanan yang dimiliki oleh BJB Syariah Bandung. Tidak hanya itu, masih banyak hal yang kita temui di lapangan. Namun, mereka mengakui bahwa BJB Syariah Bandung sejauh ini tidak tertandingi dalam hal suku bunga, pelayanan, dan fasilitas perbankan dan juga dapat menjamin kepuasan pelanggan.

Saat ini, jika mengevaluasi strategi kompetitif yang dimiliki oleh BJB Syariah Bandung, sangat baik dan disiplin, tetapi seiring berjalannya waktu pesaing di luar BJB Syariah Bandung melihat kinerja dan strategi yang baik ini sebagai landasan, dan secara perlahan diikuti oleh semua bank di Indonesia. Sehingga banyak pelanggan atau konsumen yang ragu dalam memilih layanan secara otomatis akan mengurangi jumlah

pelanggan di BJB Syariah Bandung dan harus bersaing dengan adil dengan bank-bank lain. Dari situ, kita harus terus maju dan mengembangkan berbagai strategi kompetitif untuk tetap unggul sesuai dengan Visi dan Misi BJB Syariah Bandung.

2. TELAAH TEORI

Berdasarkan pendapat Robbins and Judge (2017), setiap organisasi adalah kumpulan sumber daya dan kemampuan yang unik. Keunikan sumber daya dan kemampuan adalah hal mendasar dalam strategi perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan di atas rata-rata. Sumber daya berfungsi sebagai input dalam proses produksi perusahaan, seperti peralatan modal, keterampilan karyawan individu, paten, keuangan, dan manajer yang berbakat. Secara umum, menurut Rizki and Sulistyan (2022), sumber daya perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu: fisik, sumber daya manusia, dan modal organisasi.

Rizki and Sulistyan (2022) menyarankan bahwa pengukuran apakah suatu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah kekuatan atau kelemahan dapat dilakukan dengan membandingkan sumber daya tersebut dengan sumber daya yang dimiliki sebelumnya, atau dengan sumber daya yang dimiliki oleh pesaing utama dan industri secara keseluruhan.

Sumber daya adalah aset organisasi dan merupakan blok bangunan dasar bagi organisasi yang terdiri dari aset fisik (pabrik, peralatan, keuangan, dan lokasi), aset manusia (jumlah karyawan, keterampilan karyawan, dan motivasi karyawan), dan aset tak berwujud (seperti teknologi (paten dan hak cipta), budaya, dan reputasi). Kemampuan merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya, yaitu proses bisnis dan rutinitas yang mengelola interaksi antara sumber daya untuk mengubah input menjadi output. Sementara itu, kompetensi adalah koordinasi lintas fungsional dan integrasi dari kemampuan.

Keunggulan kompetitif, termasuk bagaimana mendapatkannya dan mempertahankannya, adalah konsep kunci dalam manajemen strategis. Keunggulan kompetitif akan muncul dengan memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh pesaing lain. Keunggulan kompetitif adalah strategi kompetitif yang dirancang untuk dieksploitasi oleh sebuah organisasi. Karena keunggulan posisional mudah terkikis oleh tindakan pesaing, kita perlu memahami lingkungan kompetitif sebagai arena pencarian keunggulan kompetitif (Santoso, 2023). Persaingan ada di mana-mana. Bahkan, beberapa peneliti telah mencoba untuk menggambarkan lingkungan bisnis kompetitif saat ini sebagai hiperkompetisi, yang secara sederhana didefinisikan sebagai situasi dengan tingkat persaingan yang intens dan terus meningkat (Haryono et al., 2018).

Dalam hal ini, Mufidah et al. (2021) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif memberikan ilustrasi bagi perusahaan dalam memilih dan melaksanakan strategi umum untuk meningkatkan dan mempertahankan daya saing perusahaan, yaitu strategi berbasis biaya dan strategi berbasis diferensiasi. Model keunggulan kompetitif suatu negara (keunggulan kompetitif negara) yang diusulkan, memiliki empat faktor penentu (determinan) yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan strategi keunggulan kompetitif.

Pada dasarnya, pengukuran kinerja bisnis berbeda dengan kinerja perusahaan, di mana pengukuran kinerja perusahaan berfokus pada aspek portofolio bisnis (Sulistyan et al., 2020). Keterkaitan antara pengukuran kinerja dan model bisnis yang diukur berdasarkan aspek keuangan (pengurangan biaya, ROE, TSR, pertumbuhan penjualan), ukuran pelanggan (pangsa pasar, hubungan pelanggan, kepuasan pelanggan) dengan aspek masyarakat, efisiensi, dan pembelajaran jangka panjang dan pertumbuhan (Clauss et al., 2021). Kinerja adalah hasil akhir dari aktivitas. Pilih metrik untuk menilai kinerja berdasarkan unit organisasi yang akan dinilai

dan tujuan yang akan dicapai (Rizki & Sulistyan, 2022). Tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bagian formulasi strategi dari proses manajemen strategis (mengenai profitabilitas, pangsa pasar, dan pengurangan biaya, antara lain) tentu tidak boleh digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan setelah strategi telah diimplementasikan (Fuertes et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak variabel lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif terhadap kinerja BJB Syariah. Kinerja lembaga keuangan syariah menjadi fokus utama dalam menghadapi dinamika pasar dan persaingan yang semakin kompleks. Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana variabel-variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja BJB Syariah. Variabel lingkungan eksternal mencakup faktor-faktor ekonomi, sosial, politik, dan teknologis yang dapat mempengaruhi operasi BJB Syariah. Sumber daya mencakup aspek-aspek seperti modal, teknologi, dan SDM yang dapat mendukung atau menghambat kinerja lembaga. Sementara itu, strategi kompetitif mencakup pendekatan dan keputusan strategis yang diambil oleh BJB Syariah untuk bersaing di pasar keuangan syariah.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian akan terdiri dari 99 responden yang merupakan anggota atau pelanggan BJB Syariah. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat lingkungan eksternal, sumber daya, strategi kompetitif, dan kinerja BJB Syariah.

Kuesioner akan terdiri dari beberapa bagian, pertama adalah untuk mengukur persepsi responden terhadap lingkungan eksternal, kedua mengenai persepsi terhadap sumber daya yang dimiliki oleh BJB Syariah,

dan ketiga terkait dengan strategi kompetitif yang diimplementasikan oleh lembaga. Selain itu, data kinerja BJB Syariah akan dikumpulkan melalui indikator-indikator keuangan yang relevan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menilai sejauh mana variabel lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif dapat menjelaskan variasi

dalam kinerja BJB Syariah. Signifikansi statistik akan dievaluasi untuk menentukan apakah hubungan antar variabel tersebut signifikan atau tidak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | Indikator | Rhitung | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------|-----------|---------|------------------|--------------------|
| Lingkungan Eksternal | Item 1 | 0,511 | 0,834 | Valid dan Reliabel |
| | Item 2 | 0,571 | | |
| | Item 3 | 0,494 | | |
| | Item 4 | 0,723 | | |
| | Item 5 | 0,553 | | |
| | Item 6 | 0,611 | | |
| | Item 7 | 0,412 | | |
| | Item 8 | 0,368 | | |
| | Item 9 | 0,616 | | |
| | Item 10 | 0,367 | | |
| | Item 11 | 0,458 | | |
| | Item 12 | 0,448 | | |
| Sumber Daya | Item 1 | 0,511 | 0,853 | Valid dan Reliabel |
| | Item 2 | 0,341 | | |
| | Item 3 | 0,592 | | |
| | Item 4 | 0,561 | | |
| | Item 5 | 0,522 | | |
| | Item 6 | 0,474 | | |
| | Item 7 | 0,494 | | |
| | Item 8 | 0,511 | | |
| | Item 9 | 0,426 | | |
| | Item 10 | 0,547 | | |
| | Item 11 | 0,563 | | |
| | Item 12 | 0,494 | | |
| | Item 13 | 0,464 | | |
| | Item 14 | 0,485 | | |
| Strategi Kompetitif | Item 1 | 0,507 | 0,786 | Valid dan Reliabel |
| | Item 2 | 0,580 | | |
| | Item 3 | 0,529 | | |
| | Item 4 | 0,628 | | |
| | Item 5 | 0,362 | | |
| | Item 6 | 0,478 | | |
| | Item 7 | 0,367 | | |
| | Item 8 | 0,318 | | |
| | Item 9 | 0,544 | | |
| Kinerja Perbankan Syariah | Item 1 | 0,428 | 0,786 | Valid dan Reliabel |
| | Item 2 | 0,362 | | |
| | Item 3 | 0,555 | | |

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa keseluruhan item menunjukkan hasil di atas 0,30, jadi dapat disimpulkan bawah keseluruhan indikator yang digunakan untuk mengukur variabelnya valid. Dari hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai

hasil di atas 0,60. sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan reliabel.

Setelah diketahui hasil pengujian validitas dan reliabilitas, dapat dilanjutkan analisis regresi. Berikut ini hasil analisis regresi:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

| Pengaruh | B | t | Sig. | R |
|---|-------|-------|-------|-------|
| <i>Constant</i> | 1,201 | 3,919 | 0,000 | 0,669 |
| Lingkungan Eksternal -> Kinerja Perbankan Syariah | 0,249 | 2,070 | 0,041 | |
| Sumber Daya -> Kinerja Perbankan Syariah | 0,197 | 2,351 | 0,021 | |
| Strategi Kompetitif -> Kinerja Perbankan Syariah | 0,285 | 2,051 | 0,043 | |

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2, didapatkan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,201 + 0,249X_1 + 0,197X_2 + 0,285X_3 + e$$

1. Nilai konstan sebesar 1.201 menunjukkan kinerja sebesar 1.201 jika tidak dipengaruhi oleh kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif.
2. Nilai kekuatan lingkungan eksternal adalah 0.249, ini menunjukkan arah positif, oleh karena itu jika kekuatan lingkungan eksternal meningkat, maka variabel kinerja akan meningkat sebesar 0.249.
3. Nilai sumber daya adalah 0.197, ini menunjukkan arah positif, oleh karena itu jika kekuatan sumber daya meningkat, maka variabel kinerja akan meningkat sebesar 0.197.
4. Nilai strategi kompetitif adalah 0.285, ini menunjukkan arah positif, oleh karena itu jika variabel strategi kompetitif meningkat, maka variabel kinerja akan meningkat sebesar 0.285.

Nilai koefisien korelasi antara kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif dengan kinerja perbankan adalah 0.699, menunjukkan hubungan sedang karena berada antara 0.400 - 0.699.

Untuk menentukan pengaruh kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya, dan

strategi kompetitif terhadap kinerja perbankan, dilihat dari koefisien korelasi berganda atau koefisien determinasi sebesar 0.448 atau 44.8%, yang berarti kinerja bisnis ditentukan oleh kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif sebesar 44.8%, sementara 55.2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

4.2. Pembahasan

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa lingkungan eksternal memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Dalam hal ini, perbankan islami (syariah) merupakan bentuk sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan hukum syariat. Menurut Lolowang et al. (2022) lingkungan eksternal memainkan peran penting dalam membentuk kinerja keuangan syariah yang mencakup profitabilitas, pertumbuhan, dan stabilitas lembaga perbankan islam. Hasil penelitian ini menemukan bahwa elemen-elemen kunci dari lingkungan eksternal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Selain itu Azizah and Farid (2021) menyatakan bahwa lingkungan eksternal merujuk pada faktor-faktor di luar kendali perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pada operasional, hasil, dan stabilitas keuangan perbankan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal terhadap kinerja

perbankan syariah dapat diterima (H1 diterima).

Kemudian, penelitian ini juga menemukan bahwa sumber daya perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kasman (2021) yang menyebutkan bahwa sumber daya perusahaan yang mencakup aset fisik, modal manusia, teknologi, merek dan berbagai elemen lainnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Namun peran dari sumber daya perusahaan terhadap kinerja perusahaan itu sendiri memiliki variasi dan ditentukan pada sektor industri, pasar, dan strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dikonfirmasi (H2 diterima).

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan strategi perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan syariah. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa bank syariah mengedepankan asas-asas yang kental dengan nilai syariah sehingga bagi sebagian orang hal ini dapat menjawab atas skeptis yang dirasakan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Safitri and Astuti (2022) bahwa strategi bersaing dalam industri perbankan melibatkan upaya untuk mencapai keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan diversifikasi, inovasi teknologi, pelayanan pelanggan yang unggul, pengelolaan risiko yang baik, serta meningkatkan komitmen untuk membangun hubungan dengan pelanggan atau nasabah. Dengan demikian ada korelasi antara hasil temuan ini dengan penelitian sebelumnya (H3 diterima).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya, dan strategi kompetitif secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis di BJB Syariah Bandung. Temuan ini

menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal, internal, dan strategis secara bersamaan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian kinerja bisnis lembaga keuangan syariah tersebut. Oleh karena itu, manajemen BJB Syariah dapat mempertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan dan mengelola kekuatan lingkungan eksternal, sumber daya perusahaan, dan strategi kompetitif sebagai bagian integral dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis mereka di pasar keuangan syariah yang kompetitif.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, perlu diakui adanya keterbatasan. Pertama, penelitian ini terbatas pada sampel responden dari BJB Syariah Bandung, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat menghadapi kendala subjektivitas dan kecenderungan responden untuk memberikan respons yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada variabel lingkungan eksternal, sumber daya, strategi kompetitif, dan kinerja bisnis, sehingga ada faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi kinerja yang tidak dipertimbangkan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih representatif dari lembaga keuangan syariah di berbagai lokasi geografis. Penelitian dapat diperluas untuk memasukkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi kinerja, seperti faktor budaya, teknologi, atau regulasi. Selain itu, metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, dapat digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman lebih mendalam dari responden. Penggunaan metode penelitian kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika antara variabel-variabel yang diteliti. Terakhir, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melacak perubahan dalam hubungan antar variabel seiring waktu, memberikan pandangan lebih menyeluruh tentang dampak faktor-faktor

tersebut terhadap kinerja bisnis lembaga keuangan syariah.

REFERENSI

- Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Pramuditha, R. (2023). Telaah Kritis Tentang Konsep Kepercayaan Masyarakat: Peran Serta Tehnologi, Informasi dan Komunikasi. Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0, Bandung.
- Amrullah, R., Ismail, T., & Uzliawati, L. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Intellectual Capital Dan Keragaman Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 221-240. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v3i2.5499>
- Azizah, W., & Farid, M. (2021). Manajemen Risiko dalam Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 67-80. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1184>
- Clauss, T., Abebe, M., Tangpong, C., & Hock, M. (2021). Strategic Agility, Business Model Innovation, and Firm Performance: An Empirical Investigation. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(3), 767-784. <https://doi.org/10.1109/tem.2019.2910381>
- Firdausy, C. M. (2019). *Peran Industri Keuangan Non Bank terhadap Perekonomian Nasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fuertes, G., Alfaro, M., Vargas, M., Gutierrez, S., Ternero, R., & Sabattin, J. (2020). Conceptual Framework for the Strategic Management: A Literature Review – Descriptive. *Journal of Engineering*, 2020, 1-21. <https://doi.org/10.1155/2020/6253013>
- Haryono, T., Khoiriyah, S., Handayani, R., & Sugiarti, R. (2018). Mengapa UKM Garmen Di Kabupaten Klaten Mampu Bertahan Di Tengah Persaingan Pasar Bebas? *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(4), 552-570. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i4.3662>
- Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhikinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Dayamanusia, Motivasi Kerja Dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 689-696. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Lolowang, I. S., Tatipang, D. P., Wuntu, C. N., & Wongkar, Y. H. (2022). Interaction Strategies of Haggling in the 'Pawn Stars' and 'The Pickers' TV Shows. *Linguistic, English Education and Art (LEEAA) Journal*, 6(1), 21-28. <https://doi.org/10.31539/leea.v6i1.4805>
- Misra, I., Ragil, M., & Fachreza, M. I. (2021). *Manajemen Perbankan Syariah (Konsep dan Praktik Perbankan Syariah di Indonesia)*. K-Media.
- Mufidah, A. F., Arsyianti, L. D., & Ibdalsyah. (2021). Analisis Strategi Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Perusahaan Crowd Business Syariah (Studi Kasus pada Halal Network International). *Al-Muzara'ah*, 9(1), 45-69. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.45-69>
- Muttaqien, F., & Sulistyan, R. B. (2022). Product Branding Training Model for MSMEs in Probolinggo Regency. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(1), 26-31. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i1.3>
- Nuralam, I. P. (2018). *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*. Deepublish.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2021). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Poerwanto, P., & Shambodo, Y. (2020). Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata dan Industri Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 59-72. <https://doi.org/10.19184/jtc.v4i1.16956>

- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 81-91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Rizki, V. L., & Sulistyan, R. B. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Widya Gama Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi* (16 ed.). Salemba Empat.
- Safitri, D. R., & Astuti, T. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 131-156. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8664>
- Santoso, H. (2023). Analisis Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(2), 152-164. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i2.12939>
- Simanjourang, F., Fattahillah, A., Irfan, D. S., Firjatullah, G., Pangaribuan, I. M., & Baga, M. (2023). Globalisasi Dan Lingkungan Ekonomi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tentang Dampak Dan Tren. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(2), 30-40. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i2.261>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., & Muttaqien, F. (2023). Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 75-82. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v6i1.4075>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 22(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>
- Sulistyan, R. B., Paramita, R. W. D., Setyobakti, M. H., Rizal, N., & Lukiana, N. (2020). Perceived Organizational Support on Employee Performance: The Mediating Effect of Job Stress. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-10-2020.2303710>
- Thian, A. (2021). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. ANDI.
- Wibowo, A. (2023). *Teori Ekonomi Bisnis*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijess.v2i3.111>